

Lomba Lukis Kenalkan SDN Priyan

BANTUL (KR) - Lomba Melukis/Mewarnai Tingkat TK yang digelar SD Negeri Priyan Tlirenggo Bantul, disambut antusias dengan keikutsertaan 200 murid TK se-Kapanewon Bantul, Sabtu (18/3). Acara juga di-meriahkan pentas seni dari siswa dengan unggulan drumband dan tari-tarian sekaligus pengenalan sekolah.

"Sebagai Sekolah Ramah Anak dan ikut dalam Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM), SDN Priyan juga terus meningkatkan prestasi akademik juga nonakademik," tutur Kepala SDN Priyan Wening Nurdiah MPd kepada KR di sela lomba.

Wening menyebutkan Tahun Ajaran 2023/2024 nanti SDN Priyan akan membuka 1 kelas dengan maksimal menerima 32 siswa. "Ada 7 SD di wilayah Tlirenggo Bantul. Dengan pengenalan sekolah masyarakat



KR-Juvinarto
Kasek dan Lurah Tlirenggo Bantul meninjau pelaksanaan lomba.

kat bisa mengetahui keunggulan, fasilitas SDN Priyan," ungkapnya.

Sementara Ketua Panitia Sumarno SPd menyebutkan peserta melebihi target. "Lomba melukis/mewarnai sudah beberapa kali digelar untuk menggali dan meningkatkan potensi/bakat anak di bidang seni. Juga menjalin silaturahmi antarinstansi pendidikan,

pemerintahan," ujarnya.

Acara semarak dipandu MC Titim Dwi Handayani SPd. Juga dimenangkan Cerita Menarik bersama Ari Wahyu Diananto, full doorprize. Dihadiri Ketua Komite SDN Priyan Kwat Pamungkas Kepala-kepala TK, perwakilan Bank Bantul, Bank BPD DIY, juga Lurah Tlirenggo Erna Kusumaningsih MOR. (Vin)-d

Implementasi Ombudsman di DIY Berjalan Baik

YOGYA (KR) - Keberadaan ombudsman merupakan lembaga yang sangat penting bagi masyarakat. Terutama dalam hal memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih di seluruh lapisan masyarakat.

"Lewat keberadaan Ombudsman, masyarakat dapat melaporkan dan mengadakan segala bentuk penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam menjalankan tugas dan fungsinya," kata Plh Asisten Setda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Yuna Pancawati mewakili Gubernur DIY, saat menerima Kunjungan Kerja Badan Legislati DPR RI dalam rangka Penyusunan Naskah Akademik dan RUU Tentang Perubahan Atas UU Nomor 37 Tahun

2008 Tentang Ombudsman RI ke DIY, di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin (20/3).

Yuna mengungkapkan, Ombudsman memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin perlindungan hak-hak konstitusional masyarakat. Salah satunya berperan memberikan rekomendasi yang bersifat konstruktif bagi penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik dan transparan.

"Saya yakin, dengan adanya Rancangan Undang-Undang tentang Ombudsman yang akan disusun

oleh Badan Legislati DPR RI. Nantinya dapat memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi Ombudsman dalam melaksanakan tugas dan fungsinya," ucap Yuna.

Yuna menambahkan, dalam menyusun RUU tersebut, diharapkan Badan Legislati DPR RI dapat memperhatikan berbagai aspek yang menjadi fokus utama Ombudsman. Di antaranya seperti peningkatan kualitas pelayanan publik, transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat.

Sementara itu Wakil Ketua Badan Legislati DPR RI M Nurdin, MM mengatakan, kunker Badan Legislati ke daerah adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan anggota Badan Legislati terkait pengaturan mengenai

Ombudsman RI, serta implementasinya di daerah. Badan Legislati akan mempelajari dan mengkaji beberapa hal pokok, terkait tugas, kewenangan, keanggotaan, sistem pendukung, sistem pelaporan, kelembagaan di daerah, kode etik, pendanaan, dan atau harmonisasi peraturan perundang-undangan terkait dengan tugas dan wewenang Ombudsman RI.

"Seluruh aspirasi dan masukan yang diperoleh melalui kunjungan kerja ini akan menjadi bahan penyusunan Naskah Akademik dan RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 37 Tahun 2008 Tentang Ombudsman Republik Indonesia," kata Nurdin. (Ria)-d

MASJID NUR SIDIK SONGSONG RAMADAN 1444 H Jalan Sehat Diikuti 500 Orang



KR-Jayadi Kastari

Mursih Haryono (kiri) dan H Giyok Sutanto SH (kanan) mengibaskan bendera start Jalan Sehat.

YOGYA (KR) - Masjid Nur Sidik, Sidikan, Kementren Umbulharjo, Kota Yogyakarta menyongsong Ramadan 1444 Hijriah dengan menyelenggarakan Jalan Sehat untuk warga Sidikan, Minggu (19/3). H

Giyok Sutanto SH selaku Takmir Masjid Nur Sidik mengatakan, kegiatan Jalan Sehat sebenarnya sudah beberapa kali diadakan.

"Setelah ada pandemi Covid-19 sempat terhenti.

Tahun ini diselenggarakan kembali menyongsong semarak Ramadan," ujarnya. Respons warga Sidikan sangat antusias, diikuti sekitar 500 orang. Jalan Sehat menempuh rute 3 km, start dari Masjid Nur Sidik, Jalan Menteri Supeno, Nitiakan Baru, Sorogenen dan finish Masjid Nur Sidik, Sidikan.

Giyok Sutanto merasa bangga, partisipasi para donatur cukup dengan menyediakan hadiah untuk doorprize seperti alat-alat elektronik dapur, kipas angin, sepeda gunung serta hadiah hiburan lain. "Kegiatan gratis akan terus menjadi kegiatan tahunan," ucapnya. (Jay)-d

Kebutuhan Pojok Bisnis di Yogya Meningkat

YOGYA (KR) - Kebutuhan pojok bisnis sebagai salah satu tempat komunikasi antara pemasok, produsen dan penjual, serta pembeli di DIY semakin meningkat. Interaksi bisnis cenderung meningkat termasuk di kalangan para pelaku UMKM. Potensi pojok bisnis ini banyak dilirik para pengusaha di DIY, salah satunya Wawan Harmawan dengan menghadirkan Alra Corner yang mengintegrasikan showroom produk kulit, restoran dan cafe pada Sabtu (18/3) malam.

"Alra Corner merupakan pojok bisnis untuk mempertemukan antara pemasok, produsen dan penjual serta pembeli. UMKM sebagai produsen



KR-Istimewa

Wawan Harmawan (kedua dari kanan) berpose bersama dalam soft in launching Alra Corner.

atau penjual akan dipertemukan langsung dengan pemasok bahan baku. Lalu akan dipertemukan langsung dengan pembeli," tutur Wawan.

Wakil Ketua Umum (WKU) Kadin DIY ini menyampaikan dengan adanya interaksi antara pema-

sok, produsen, penjual dan pembeli di pojok bisnis maka rantai distribusi bahan baku dan produk akan lebih pendek. Dengan pendeknya jalur distribusi tersebut, maka harga bahan baku dan produk akhir lebih rendah atau terjangkau. "Kehadiran Alra Corner

ini dapat mendukung Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota tujuan wisata. Kuliner khas Yogyakarta menjadi salah daya tarik wisata Kota Yogyakarta. Sehingga sajian kuliner di Alra Corner diharapkan menyajikan kuliner khas Yogyakarta seperti Bakmi Jawa, dan berbagai kuliner tradisional lainnya," ungkap Pj Walikota Yogyakarta Sumadi.

Soft opening pojok bisnis tersebut secara resmi dibuka oleh Istri Wakil Gubernur DIY sekaligus Wakil Ketua Dekranasda DIY GKBRAA Paku Alam. Hadir pula perwakilan dari Kadin DIY, ISEI DIY dan sejumlah tamu undangan lainnya. (Ira)-d

PANGGUNG

CHA JOO YOUNG TOPLESS DI 'THE GLORY' Tegaskan Hasil CGI



KR-Istimewa

Cha Joo Young

DRAMA Korea 'The Glory' telah menyelesaikan season keduanya pekan lalu. Namun sampai saat ini, drama tersebut masih banyak diperbincangkan. Mulai dari endingnya yang membuat 'puas' penonton, latar belakang sang sutradara ketika masih duduk di bangku sekolah yang menjadi pelaku bullying hingga akting salah satu pemerannya, Cha Joo Young.

Berperan sebagai Hye Jeong, salah satu pembully, ia membuat penonton terkejut-kaget. Terutama adegan telanjang di episode 13 'The Glory' part 2. Di episode tersebut ia tengah melakukan konfrontasi dengan Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon).

Saat perang mulut makin panas, Hye Jeong melepas atasan kemeja yang ia kenakan, dan melemparkannya kepada Yeon Jin. Tubuh bagian atasnya, tak ditutupi selembar benang pun. Sebelumnya, ada pula adegan buka-bukaan lain yang ia lakoni di The Glory. Hye Jeong bersama dengan Jae Joon (Park Sung Hoon), tapi diambil dengan membelakangi kamera. Cha Joo Young kemudian secara blak-blakan bicara soal adegan berani tersebut.

"Hye Jeong jelas-jelas mengatakan bahwa ia sudah melakukan operasi pembesaran payudara. Tapi aku tak pernah melakukannya. Adegan itu lantas bikin orang-orang penasaran apakah melibatkan tekno-

logi CGI (Computer Generated Imagery) di dalamnya," katanya.

Ia lantas menjelaskan, pihak drama menyiapkan body double atau pemeran pengganti yang tubuhnya digunakan dalam adegan dan juga CGI. "Dalam adegan dengan Jae-joon, saat punggungku terlihat, digunakan body double. Tapi dalam adegan waktu aku memakai baju dan melepasnya, itu adalah tubuhku. Ya, bagian itu adalah tubuhku. Namun dalam adegan itu ada penyuntingan lewat CGI," tutur lulusan Utah State University dengan gelar di bidang Administrasi Bisnis ini.

Cha Joo Young menekankan bahwa penggunaan efek komputer ini memang benar-benar diperlukan, karena Hye Jeong diceritakan sudah pernah oplas. "Ada orang yang mungkin kecewa, atau salah paham soal ini. Ada yang bilang kepadaku 'Kalau mau beradegan bugil, kenapa tidak bugil sepenuhnya'. Tapi (tubuhku) tak bisa digunakan, harus dipilih jalan lain," ungkapnya.

Di sisi lain Cha Joo Young menjelaskan bahwa demi berperan sebagai Hye Jeong, ia mesti menaikkan berat badan. "Beratku naik sekitar enam kilogram saat syuting drakor, dan aku sedang menurunkannya jadi berat semula. Sekarang, aku hampir menurunkan semua (kenaikan berat badan)," kata wanita 32 tahun ini. (Awh)-d

Minta Akting Nangis Saat Puasa Dikurangi

AKTINGNYA di Bidadari Syurgamu mendapat acungan jempol. Tangisnya membuat orang ingin ikut menangis, seakan merasakan kesedihannya. Dan akting menangis itu diakui Salshabilla Adriani sejatinya tidak susah-susah amat. "Hanya akting menangis itu capek, lebih menguras energi," ucap pemeran Sakinah dalam 'Bidadari Surgamu' tersebut.

Tidak semua orang mudah mengeluarkan airmata. Karena itu, jika akting harus menangis, sutradara akan memberi waktu sejenak pada dara kelahiran Jakarta 12 Agustus 2000. Sehingga aktingnya natural. "Aku kan bukan robot, airmataku sulit juga kadang," ujarnya kepada media, Kamis (16/3) sore.

Dalam episode awal, tangisan Sakinah memang sudah menguncang penonton tayangan SCTV mulai Senin (13/3) lalu. Bahkan produksi SinemArt dan Ess Jay Studio tersebut dalam tiga hari pertama langsung mendapat rating bagus. Meski mengaku tidak menjadikan rating sebagai beban, namun Salsa berharap bisa akting lebih baik lagi.

Disutradari Anurag Vaishnav, Bidadari Surgamu yang tayang setiap pukul 18.00 ini berkisah tentang dua orang yakni Sakinah (Salshabilla Adriani), sosok perempuan malang yang tidak mengetahui keberadaan orangtua kandung meski me-

miliki orang tua angkat yang sangat menyayangi. Juga Denis (Rizky Nazar) lelaki yang patuh terhadap orangtua. Keduanya terpaksa harus menikah karena suatu keadaan, meski cinta mati Denis hanya terhadap Flora (Josephine Firmstone). Hingga Denis berpikir untuk menceraikan Sakinah. Namun hal tersebut ditentang orangtua Denis, mengingat Sakinah sedang mengandung anak Denis. Sebuah realita yang membuat Sakinah tertekan.

"Terus terang saya tidak tahu realita rumah tangga. Namun berperan sebagai Sakinah yang baik dan tulus, membuat saya ingin menjadi Sakinah, lempeng dan nurut," ujar Salsa yang baru comeback ke sinetron setelah setahun lebih banyak main film atau web-series. Karakter Sakinah ini sangat berbalikan dengan karakter saya, lanjut anak pasangan Hasdy Adrin dan Helen Octavia tersebut.

Lewat sinetron ini, Salsa merasa melihat perempuan hebat. Meski tanpa cinta, Sakinah bisa melayani dan berbakti pada suami. Tidak lupa membuat kopi dan menyiapkan keperluan Denis.

Sebagai sinetron khusus Ramadan di SCTV, apa persiapan syuting di bulang puasa? Mempersiapkan mental dengan niat yang benar, diungkap Salsa. Meski Salsa merasa bila perannya sebagai Sakinah tidaklah ringan ketika harus



KR-Instagram.salshalovofficial

Salshabilla bersama Rizky Nazar.

syuting striping. "Bukan soal puasanya. Tapi saya berharap sutradara mengurangi akting nangis saya, supaya tidak batal," ujarnya sembari tergelak. Kali ini tantangan syuting striping, menurut Salsa, karena banyak drama dan nangis, sehingga perlu energi besar. (Fsy)-d

MINI KONSER YOSSIE-ANANG GSG

Duet Bawakan Lagu 'Selalu Bahagia'

YA Management menggelar Mini Konser Yossie Riyani dan Anang GSG berlabel 'Selalu Bahagia' di Grobucks Cafe Karangnongko, Panggunharjo, Sewon Bantul, Sabtu (18/3) malam.

Penampilan duet Yossie dan Anang membawakan 11 lagu langgam, campursari dan pop Jawa yang dipandu pelawak Poer Bonsai dan Sukir 'Iwak Gangsir' diiringi musik elekton bersama Totok Konco Dewe Entertainment.

Duet Yossie dan Anang GSG malam itu, selain membawakan single 'Selalu Bahagia', juga menyanyikan lagu 'Kudu Akur', 'Cidra Rosomu'. Tampilan Yossie-Anang sudah ber-



KR-Khocil Birawa

Tampilan duet Yossie bersama Anang GSG.

jalan hampir 2 tahun semakin serasi.

Yossie mengungkapkan, setelah malang melintang di panggung musik Jawa Tengah-DIY, melayani job pentas musik

campursari, pop Jawa yang digemari masyarakat. Sebenarnya, Yossie dan Anang berkeinginan menggelar konser. Mini Konser 'Selalu Bahagia' salah satu upaya untuk mengenal-

kan single dan sekaligus menghibur, terutama penggemar lagu campursari dan pop Jawa. "Sebelas lagu yang dibawakan dalam Mini Konser ini, lagu campursari, langgam dan pop Jawa," imbuh Yossie.

Dikatakan Yossie, awal kemunculannya mengusung langgam. Single perdana Yossie berjudul 'Kenya Yogya' ciptaan Kodhe Mondoliko. Berbagai genre dimainkan Yossie, baik saat bersolo maupun duet dengan Anang berirama langgam, keroncong dangdut, pop Jawa, campursari. Kini sudah punya lima single solo. Sementara Anang sudah meluncurkan tiga single solo. (Cil)-d